

**PANDANGAN MASYARAKAT TENTANG LARANGAN TRADISI  
PERKAWINAN *SIJI JEJER TELU* DITINJAU DARI SOSIOLOGI  
HUKUM ISLAM**

(Studi Kasus di Dusun Jambean Desa Jambean Kecamatan Kras  
Kabupaten Kediri)

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar**

**Sarjana Hukum (S.H.)**



**OLEH  
INGGRID DYAH AYU AMBINI  
NIM. 9311.147.18**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN


PANDANGAN MASYARAKAT TENTANG LARANGAN TRADISI  
PERKAWINAN *SIJI JEJER TELU* DITINJAU DARI SOSIOLOGI  
HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DUSUN JAMBEAN DESA JAMBEAN  
KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI)

**Ingrid Dyah Ayu Ambini**

**NIM.9311.147.18**

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I



**Dr. Zayad Abd. Rahman, MHI**  
**NIP.19731216200501 1002**

Dosen Pembimbing II



**Moch Choirul Rizal, M.H**  
**NIP.19901017 201903 1 013**

**NOTA DINAS**

Kediri, 7 September 2022

Lampiran : 4 (empat) berkas  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri  
Di  
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo  
Kediri

Assalamualaikum Wr.Wb

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Ingrid Dyah Ayu Ambini  
NIM : 931114718

Judul : PANDANGAN MASYARAKAT TENTANG LARANGAN TRADISI PERKAWINAN SIJI JEJER TELU DITINJAU DARI SOSIOLOGI HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DUSUN JAMBEAN DESA JAMBEAN KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI)

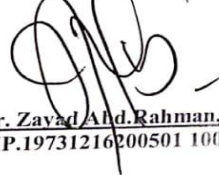
Setelah di perbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersamaan ini terlampir satu berkas naskah skripsi, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I



**Dr. Zayad Ahd. Rahman, MHI**  
NIP.19731216200501 1002

Dosen Pembimbing II



**Moch Choirul Rizal, M.H**  
NIP.19901017 201903 1 013

## NOTA PEMBIMBING

Kediri, 7 September 2022

Lampiran : 4 (empat) berkas  
Hal : Bimbingan Skripsi  
Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri  
Di  
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo  
Kediri

Assalamualaikum Wr.Wb

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Ingrid Dyah Ayu Ambini

NIM : 931114718


Judul : PANDANGAN MASYARAKAT TENTANG LARANGAN TRADISI PERKAWINAN SIJI JEJER TELU DITINJAU DARI SOSIOLOGI HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DUSUN JAMBEAN DESA JAMBEAN KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI)

Setelah di perbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan tuntutan yang telah diberikan pada saat sidang Munaqosah yang telah dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2022, kami dapat menerima dan menyetujui hasil perbaikannya.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I



Dr. Zayad Abd Rahman, MHI  
NIP.19731210200501 1002

Dosen Pembimbing II



Moch Choirul Rizal, M.H  
NIP.19901017 201903 1 013

HALAMAN PENGESAHAN

PANDANGAN MASYARAKAT TENTANG LARANGAN TRADISI  
PERKAWINAN *SIJI JEJER TELU* DITINJAU DARI SOSIOLOGI  
HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DUSUN JAMBEAN DESA JAMBEAN  
KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI)

Oleh:

**Inggrid Dyah Ayu Ambini**

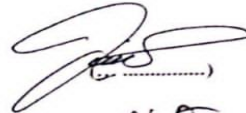
(9311.147.18)

Telah diujikan di depan Sidang Munaqosah Fakultas Syari'ah Institut Agama  
Islam Negeri (IAIN) Kediri pada tanggal 20 Oktober 2022

Tim Penguji

1. Penguji Utama

**Dr. Moh. Shofiyul Huda ME., M. Ag**  
NIP. 19760708 2003121 003



2. Penguji I

**Dr. Zavad Abd. Rahman, MHI**  
NIP. 19731216200501 1002




3. Penguji II

**Moch. Choirul Rizal, M.H**  
NIP. 19901017 201903 1013



Kediri, 21 Oktober 2022  
Dekan Fakultas Syari'ah

  
**Dr. Khamim, M. Ag**  
NIP. 196406242002121001

## MOTTO

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: Dan segala sesuatu kami ciptakan berpasang-pasangan agar kamu mengingat (kebesaran Allah).

(QS. Az-Zariyat ayat 49)

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ingrid Dyah Ayu Ambini  
NIM : 931114718  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian maupun seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi hasil dari plagiasi baik sebagian maupun seluruhnya, maka saya bersedia menerima saksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 7 September 2022

Penulis



Ingrid Dyah Ayu Ambini

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Huruf Transliterasi

ARAB	INDONESIA	ARAB	INDONESIA
ء	'	ظ	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Z
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	Ṣ	ي	Y



## 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*Shaddah*), yang bersumber dari ya' nisbah (ya' yang ditulis sebagai penunjuk sifat) ditulis coretan di atasnya.

أَحْمَدِيَّة : ditulis *Aḥmadīyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan ya' nisbah ditulis double hurufnya.

دَلَّ : ditulis *dalla*

## 3. Ta' Marbuṭah.

a. Bila dimatikan ditulis "ah",

جَمَاعَةٌ : ditulis *jamā'ah*

b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai Muḍaf), ditulis "at".

نِعْمَةُ اللَّهِ : ditulis *ni'mat Allah*

زَكَاةُ الْفِطْرِ : ditulis *zakāt al-fiṭr*

## 4. Vocal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

## 5. Vocal Panjang (madd)

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i, dan u.

## 6. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw” masing-masing untuk (أَي) dan (أَو)

## 7. Kata sandang Alif + Lam

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf qamariyah maupun diikuti huruf shamsiyah, huruf al ditulis al-

الجامعة : ditulis *al-Jāmi'ah*

الشيعة : ditulis *al-Shī'ah*

## 8. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

## 9. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat.

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata

شيخ الإسلام: ditulis *Shaykh al-Islām*

## 10. Lain-lain.

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam *kamus Besar Bahasa Indonesia* (seperti kata ijmak, nash, al-Qur'an, Hadits, dll), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah memberikan berkah dan kasih sayang-Nya sehingga atas izin dari-Nya peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti ingin berterima kasih yang sebesar-besarnya serta memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak saya Alm.Kurniawan dan ibu saya Fitria. Terima kasih banyak atas dukungannya selama ini, baik berupa moril dan materiil, yang tak terhingga dan telah berjuang hingga sampai saya di titik yang sekarang ini. Terima kasih juga atas segala pengorbanan yang telah engkau lakukan demi putri tersayangmu ini. Engkau selalu sabar menyayangi, mendoakan, meridhoi setiap langkah dan keinginan yang dilakukan putrimu.
2. Adek saya tercinta Adinda Dwi Ayu Rahma dan semua keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan agar dapat menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi tepat pada waktunya.
3. Dosen pembimbing skripsi yakni Dr. Zayad Abd.Rahman, MHI dan Moch Choirul Rizal, M.H yang sudah memberikan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan dan juga pengarahan terhadap saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Almamater IAIN Kediri, dan seluruh dosen Fakultas Syariah yang telah memberikan ilmunya dan pengalaman selama saya mengikuti perkuliahan yang dapat saya jadikan bekal nanti setelah lulus.

## ABSTRAK

INGGRID DYAH AYU AMBINI, Dosen Pembimbing Dr. Zayad Abd.Rahman, MHI dan Moch Choirul Rizal, M.H: Pandangan Masyarakat Tentang Larangan Tradisi Perkawinan *Siji Jejer Telu* di Dusun Jambean Desa Jambean Kecamatan Kras Kabupaten Kediri (Perspektif Sosiologi Hukum Islam)Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam (IAIN) Kediri. 2022.

Kata kunci : Pernikahan, Larangan Tradisi *Siji Jejer Telu*

Pernikahan merupakan peristiwa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang, karena manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Di Indonesia, pernikahan telah diatur dalam sistem perundang-undangan, dalam pernikahan di Indonesia memiliki banyak tradisi dan budaya menurut setiap daerah yang sampai saat ini masih dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat secara turun-temurun, khususnya yang berada di daerah Jawa. Larangan tradisi pernikahan *Siji Jejer Telu* adalah salah satu contoh tradisi yang masih dilestarikan secara turun temurun oleh masyarakat Dusun Jambean Desa Jambean. Larangan tradisi pernikahan *Siji Jejer Telu* adalah calon mempelai laki-laki dan perempuan sama-sama anak pertama dan salah satu orang tuanya adalah anak pertama. Jadi, arti *Siji Jejer Telu* adalah satu berjajar atau berurut tiga kali. Masyarakat Dusun Jambean Desa Jambean percaya jika pernikahan tersebut tetap dilaksanakan akan membawa musibah bagi keluarga pasangan. Belum diketahui secara pasti asal dari tradisi tersebut, masyarakat percaya tradisi tersebut sudah ada sejak zaman nenek moyang dahulu.

Penelitian ini menggunakan penelitian hukum empiris yang diambil perilaku manusia yang didapat dari wawancara maupun melalui pengamatan langsung. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, menggunakan teknik analisis data yaitu deskriptif-kualitatif dengan menganalisis, menggambarkan, dan meringkas kejadian dari data yang diperoleh melalui wawancara dimana data-data yang diperoleh dikumpulkan menjadi kata-kata dan gambar berupa narasi dan foto.

Hasil penelitian tersebut adalah terjadinya tradisi pernikahan *Siji Jejer Telu* tidak lepas dari tradisi atau adat yang turun-temurun terdahulu dan masing-masing masyarakat mempunyai pandangan yang berbeda. Untuk menganalisis hasil pandangan mengenai pernikahan *Siji Jejer Telu*, peneliti menggunakan teori Clifford Geertz. Menurut Clifford Geertz masyarakat digolongkan menjadi 3 (tiga) golongan, yaitu abangan, santri dan priyayi. Golongan abangan merupakan masyarakat yang cara hidupnya menggunakan tradisi Jawa dan Islam. Golongan santri merupakan masyarakat yang menjalankan cara hidupnya dengan berdasarkan ajaran Islam. Golongan priyayi merupakan masyarakat yang dianggap menjadi golongan tertinggi dan memiliki kehormatan. Golongan abangan dan priyayi memiliki pendapat yang sama yaitu melarang adanya pernikahan *Siji Jejer Telu* karena untuk menghindari adanya musibah, sedangkan golongan Santri berpendapat bahwa pernikahan *Siji Jejer Telu* boleh dilakukan. Terdapat 3 upaya yang dilakukan masyarakat Dusun Jambean untuk menghindari adanya musibah tradisi pernikahan *Siji Jejer Telu*, yaitu mempelai pria tidak boleh mengadakan acara resepsi, berangkat dari rumah lain, dan buang anak.

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya. Shalawat dan juga salam teruntuk rasul-Nya yakni baginda Nabi Muhammad SAW. Puji Syukur bagi ALLAH SWT, yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir, yaitu penulisan skripsi sebagai syarat agar memperoleh gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Keluarga Islam IAIN Kediri dengan judul "PANDANGAN MASYARAKAT TENTANG LARANGAN TRADISI PERKAWINAN *SIJI JEJER TELU* DITINJAU DARI SOSIOLOGI HUKUM ISLAM (DUSUN JAMBEAN DESA JAMBEAN KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI)"

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Syariah IAIN Kediri. terselesaikannya penelitian ini tidak lepas dari peran banyak pihak, sehingga dengan banyak rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dan berkontribusi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Kediri.
2. Dekan Fakultas Syari'ah Dr. Khamim, M.Ag. beserta staf karyawan atas segala kebijaksanaanya.
3. Dr. H. Abdulloh Taufik, SH.,MH selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam

4. Dr. Zayad Abd. Rahman, MHI dan Moch Chorul Rizal, M.H selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penyelesaian skripsi.
5. Kepala Desa dan masyarakat Dusun Jambean yang bersedia diwawancarai dan membantu penulis dalam pengumpulan data-data.
6. Kepada orang tua penulis, yakni Alm. Bapak Kurniawan dan ibu Fitria yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan dan juga doa-doa yang selalu diuntaiakan untuk kesuksesan dalam mencapai satu persatu cita-cita penulis.

## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Rumusan Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Telaah Pustaka.....	6

<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Pernikahan.....	11
1. Pengertian Pernikahan.....	11
2. Hukum Pernikahan .....	12
3. Rukun dan Syarat Pernikahan .....	13
4. Larangan Pernikahan dalam Islam .....	14
B. Pernikahan Adat .....	17
1. Pengertian pernikahan adat .....	17
2. Asas–Asas dalam Pernikahan Adat.....	18
3. Larangan Menikah pada Adat Jawa .....	20
C. Sosiologi Hukum Islam .....	23
1. Pengertian Sosiologi Hukum Islam.....	23
2. Ruang Lingkup Sosiologi Hukum Islam.....	25
3. Aspek Sosiologi Hukum Islam.....	27
4. Teori Clifford Geertz mengenai golongan Abangan, golongan Santri dan golongan Priyayi .....	28
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian .....	30
C. Data dan Sumber Data.....	31
D. Metode Pengumpulan Data .....	32



E. Teknik Analisis Data .....	34
F. Pengecekan Keabsahan Data .....	36
G. Tahapan Penelitian .....	37
H. Sistematika Pembahasan .....	38
<b>BAB IV : PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	40
1. Kondisi Geografis .....	40
2. Kondisi Ekonomi .....	42
3. Kondisi Pendidikan .....	43
4. Kondisi Sosial Keagamaan .....	44
B. Paparan Data .....	45
1. Pandangan Masyarakat mengenai Pernikahan <i>Siji Jejer Telu</i> di Dusun Jambean Desa Jambean .....	45
2. Upaya Penyelesaian Pernikahan <i>Siji Jejer Telu</i> .....	50
C. Temuan Penelitian.....	51
<b>BAB V : PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Pandangan Golongan Abangan Terhadap Tradisi Larangan Pernikahan <i>Siji Jejer Telu</i> .....	53
B. Pandangan Golongan Santri Terhadap Tradisi Larangan Pernikahan <i>Siji Jejer Telu</i> .....	55
C. Pandangan Golongan Priyayi Terhadap Tradisi Larangan Pernikahan <i>Siji         Jejer Telu</i> .....	56

<b>BAB VI : PENUTUP</b> .....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>64</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>72</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran I : Pedoman Wawancara.....</b>	<b>64</b>
<b>Lampiran II : Dokumentasi Wawancara Narasumber .....</b>	<b>65</b>
<b>Lampiran III : Surat Izin Penelitian.....</b>	<b>68</b>
<b>Lampiran IV : Surat Keterangan Izin .....</b>	<b>69</b>